

BAB I PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu kesatuan penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, siap bersaing dan mampu meningkatkan kemakmuran hidup manusia. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan diharapkan mampu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan globalisasi yang sedang dan akan terjadi.¹ Pendidikan dapat didapatkan dari mana saja, misalnya dari lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat dan masih banyak lagi.

Pendidikan pada dasarnya terjadi dalam satu proses. Proses ini muncul sebagai perubahan informasi nilai, inovasi dan keterampilan. Penerima proses ini adalah peserta didik yang sedang berkembang untuk menuju peningkatan karakter dan menguasai pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses untuk lebih meningkatkan derajat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan adalah upaya kognitif yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Arti penting dari pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu hidup seseorang, melalui pendidikan seseorang diharapkan mempunyai pilihan untuk menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan.

Guru sebagai pendidik merupakan sosok yang bergaul dan berkomunikasi dengan siswa yang paling banyak daripada dengan tenaga lainnya di sekolah. Guru dipercaya untuk mengatur dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan arahan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, serta membuka komunikasi dengan masyarakat.² Guru pada kegiatan belajar dan mengajar hendaknya mampu menyampaikan materi dengan baik karena pembelajaran merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan

¹ M. Syukri, Ponisri, “Strategi Peningkatan Mutu dalam Penerapan Kurikulum di MTs Negeri Sintang” diakses pada 22 Desember 2021

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/216577-strategi-peningkatan-mutu-dalam-penerapan.pdf&ved=2ahUKewjX2NXtgr3AhXC8HMBHU99ADkQFnoECAwQAQ&usg=AOvVaw0LX2YuAJvAuQ8Bebd6vccS>

² Sagala, S. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009) 23.

perilaku baru dalam diri seseorang sebagai hasil dari interaksinya dengan berbagai informasi dan lingkungan. Guru harus dapat menyampaikan informasi yang mereka ketahui secara akurat dan tepat sasaran, yaitu memenuhi materi melalui kegiatan pendidikan yang baik. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh guru adalah mengajak orang lain untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat.

Guru adalah salah satu elemen penentu kesuksesan pembelajaran. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 BAB IV pasal 8 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa pendidik diharapkan mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru dalam undang-undang ini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kepemilikan keempat kompetensi tersebut hendaknya menciptakan kondisi yang memberdayakan guru dalam menunaikan kewajiban, kemampuan, dan tugasnya sebagai guru profesional secara bertanggung jawab dan bermartabat.

Guru adalah tenaga lapangan yang dengan berkesinambungan menyelesaikan pendidikan dan menjadi tumpuan kesuksesan pendidikan. Selain itu, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggarap sumber daya manusia (SDM) dan tugas guru sangatlah penting, terutama sebagai pemegang kendali dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mempunyai pengetahuan yang luas, baik mengenai suatu mata pelajaran maupun dalam strategi pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu alat untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan merupakan salah satu bagian yang harus dikuasai oleh guru. Pemanfaatan metode pembelajaran yang pas mempunyai bagian besar terhadap kesuksesan pembelajaran.

Metode *Jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dimulai dengan pengenalan topik yang perlu disampaikan oleh guru. Kemudian, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, dan menyebarkan materi tekstual ke setiap kelompok. Setiap individu dalam tiap kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari materi yang disampaikan dari guru. Pertemuan berikut menyusun kelompok ahli yang berasal dari kelompok asal, atur sedemikian rupa yang terpenting yaitu setiap kelompok ahli ada anggota dari kelompok asal yang berbeda-beda, kemudian guru memberikan kesempatan kepada mereka berdiskusi. Setelah diskusi selesai, mereka kemudian kembali

ke kelompok asal mereka dan memberikan mereka kesempatan untuk berdiskusi. Kegiatan ini merupakan gambaran terhadap pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari hasil berdiskusi di kelompok ahli.³ Melalui metode pembelajaran *Jigsaw* diharapkan dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran sehingga memberikan ide-ide baru.

Pembelajaran *Jigsaw* mengusung konsep pemahaman kreatif, dan menekankan pada keaktifan siswa, diyakini dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa dan meningkatkan karakter tanggung jawab siswa. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam lingkungan yang membantu dan memiliki banyak peluang untuk mengelola informasi dan lebih mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Beberapa alasan lain mengapa strategi *Jigsaw* harus diterapkan sebagai teknik pembelajaran adalah kurangnya persaingan antar siswa atau kelompok. Mereka bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan dalam mengelola berbagai sudut pandang. Siswa dalam suatu kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pembelajaran yang dibagikan kepadanya dan kemudian mengajarkan bagian itu kepada siswa lain. Siswa juga tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru, siswa didorong untuk menguasai semua materi dengan cepat dan tepat.

Setiap manusia harus mempunyai sikap tanggung jawab, khususnya bagi pelajar. Karena, dari sikap tanggung jawablah seseorang dapat hidup sukses dalam hal pribadi dan juga bermasyarakat serta dalam kerohaniannya terhadap Tuhan. Dalam setiap tugas dan kewajiban harus diikuti oleh adanya tanggung jawab, baik tanggung jawab secara moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maupun tanggung jawab sosial terhadap sesama manusia.⁴ Sikap tanggung jawab harus dimiliki oleh setiap siswa karena sikap tanggung jawab sangatlah diperlukan untuk bekal kita hidup di masa depan.

Tanggung jawab memiliki peran penting dalam setiap bagian kehidupan manusia. Seseorang pada umumnya akan melakukan apa pun yang dia inginkan, jika dia tidak memiliki rasa tanggung jawab. Di sisi lain, jika seseorang memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, hal itu akan mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Tanggung jawab harus diajarkan dan ditanamkan

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009) 89.

⁴ Syarbaini, Syahril dkk. *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) 213.

dalam diri seseorang sejak kecil. Di luar sekolah, orang tua bertanggung jawab untuk memberikan tanggung jawab kepada anak mereka. Sementara itu, di sekolah guru harus mengajarkan tanggung jawab kepada siswanya.

Maka dalam pembelajaran penyampaian materi tidak harus dilakukan oleh pendidik saja, namun pembentukan karakter tanggung jawab siswa juga harus dilakukan. Seorang siswa harus memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Prestasi yang dicapai siswa sangat dipengaruhi oleh tanggung jawab yang dimilikinya. Dengan adanya tanggung jawab, peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus”**

B. Fokus penelitian

Pemaparan penelitian ini untuk menjelaskan maksud yang mengarah dalam penelitian bahwa yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, bagaimana peningkatan karakter tanggung jawab pada model pembelajaran *Jigsaw* siswa kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, apa saja kendala dan solusi dalam implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, bahwa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?
2. Bagaimana peningkatan karakter tanggung jawab pada model pembelajaran *Jigsaw* siswa kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih untuk

meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII F di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
2. Untuk mengetahui peningkatan karakter tanggung jawab pada model pembelajaran *Jigsaw* siswa kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa kelas VIII F di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus

E. Manfaat penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat teoritis maupun praktis pada seluruh golongan terkait.

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan bagi pembaca tentang Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi guru agar lebih siap menerapkan model pembelajaran yang sesuai sebagai rujukan untuk memberikan perkembangan yang menarik.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi MTs NU Nurul Huda Kedungdowo Kudus untuk proses evaluasi dan peningkatan kualitas pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan lain.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti membagi ke dalam 3 bagian dengan tujuan penyusunan skripsi ini akan lebih sistematis dan maksimal, diantara bagian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari *cover* luar, *cover* dalam, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.
2. Bagian inti terdiri dari 5 BAB dan masing-masing BAB berisi Sub-Sub BAB, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Dalam BAB ini penulis menguraikan lima sub BAB, pertama tentang teori-teori terkait seperti; 1) Pengertian Implementasi, tahap-tahap implementasi, 2) Model Pembelajaran yang berisi : pengertian model pembelajaran, ciri-ciri model pembelajaran dan fungsi model pembelajaran 3) Pembelajaran *Jigsaw* yang berisi pengertian Pembelajaran *Jigsaw*, sintak atau langkah-langkah pembelajaran *Jigsaw*, kekurangan dan kelebihan pembelajaran *Jigsaw* 4) Mata Pelajaran Fiqih yang berisi tentang pengertian Pelajaran Fiqih, Tujuan dan Ruang Lingkup Fiqih 5) Karakter Tanggung Jawab Siswa yang berisi tentang pengertian Karakter Tanggung Jawab, Ciri-Ciri Karakter Tanggung Jawab. Kedua, memuat tentang penelitian terdahulu. Ketiga, memuat tentang kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam BAB ini penulis menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

BAB ini berisi hasil kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi mengenai “daftar pustaka dan lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup. Serta foto-foto pada saat penelitian juga tidak lupa diikut sertakan pada bagian dokumentasi.”

